

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri saat ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian suatu negara, baik negara berkembang maupun negara maju yang saat ini sangat ditopang oleh sektor industri. Hal ini karena industri swasta dan dalam negeri memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pembangunan negara.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang berkembang pesat dan sangat menginginkan proses produksi yang tidak terputus, dimulai dari pembelian bahan baku hingga pengolahan bahan menjadi produk jadi yang siap dijual di pasaran.

Salah satu perusahaan didalam bidang manufaktur adalah Perusahaan kertas yang dimana produknya merupakan produk yang ramah lingkungan sehingga pada kesempatan waktu yang lain dapat didaur ulang.

Untuk bisa berproduksi dengan lancar, sebuah perusahaan tidak bisa lepas dari masalah Persediaan bahan baku, hal ini tentu membutuhkan pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan bahan baku.

Kesalahan dalam menentukan jumlah yang diinvestasikan dalam pengendalian persediaan akan menentukan profitabilitas bisnis. Ketika persediaan bahan baku terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan, maka akan meningkatkan biaya penyimpanan dan penyimpanan di gudang serta kemungkinan devaluasi, kualitas yang tidak dapat dipertahankan, sehingga semua akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian sebaliknya, persediaan bahan baku di perusahaan terlalu sedikit akan menyebabkan produksi tidak teratur, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Pengendalian persediaan material merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi.

Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, tergantung pada volume produksi, jenis pabrik, dan proses.

Untuk mencapai persediaan yang sesuai secara optimal agar sesuai dengan permintaan diperlukan perhitungan peramalan pada persediaan bahan baku. Adapun kalanya hasil peramalan tidak selalu sesuai, tetapi jika sudah diperhitungkan dengan baik maka hasilnya akan mendekati keadaan aktual. Maka dari itu perlu diperhatikan pemilihan metode yang sesuai seperti model peramalan time series (deret waktu), model time series ini mempunyai beberapa metode untuk melakukan peramalan, metode peramalan dapat digunakan dengan cara melakukan perhitungan dengan mengambil data dari masa lalu untuk mendapatkan perkiraan nilai kebutuhan pada masa depan dengan syarat data tersebut membentuk pola data yang dibutuhkan.

Setelah mendapatkan hasil peramalan yang tepat diperlukan pengendalian persediaan pada bahan baku, dalam hal ini metode yang dapat digunakan adalah metode Economic Order Quantity. Metode ini bertujuan untuk menentukan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan serta menentukan dari segi kuantitas pemesanan yang optimal, frekuensi pemesanan dan total biaya penyimpanan pada bahan baku tersebut.

PT Satria Gama Kemas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Industri box karton, PT Satria Gama Kemas terletak di Desa Ciledug RT07/RW02, Kec Setu, Kab Bekasi, Jawa Barat. Perusahaan ini memiliki berbagai jenis produk yang dihasilkan seperti karton box, partisi karton, layer karton, palet karton. Bahan baku yang digunakan perusahaan untuk membuat produk tersebut adalah sheet karton. Perusahaan ini memiliki customer yang cukup banyak, salah satunya perusahaan PT Toyota Tsusho Logistic Center (TTLC) yang selalu melakukan pemesanan kepada PT Satria Gama Kemas pada tiap bulannya. Jenis item yang selalu dipesan adalah AM 131 FF dengan ukuran 2570 x 792 mm, permintaan pada jenis ini cukup relatif tinggi setiap bulannya sehingga perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan baik agar stok bahan baku tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan yang tidak terkontrol.

Berikut adalah data persediaan dan data pemakaian bahan baku yang ada di PT Satria Gama Kemas pada bulan Juli 2020 sampai Desember tahun 2021.

Tabel 1.1 Data Persediaan Dan Pemakaian Bahan Baku AM 131 FF

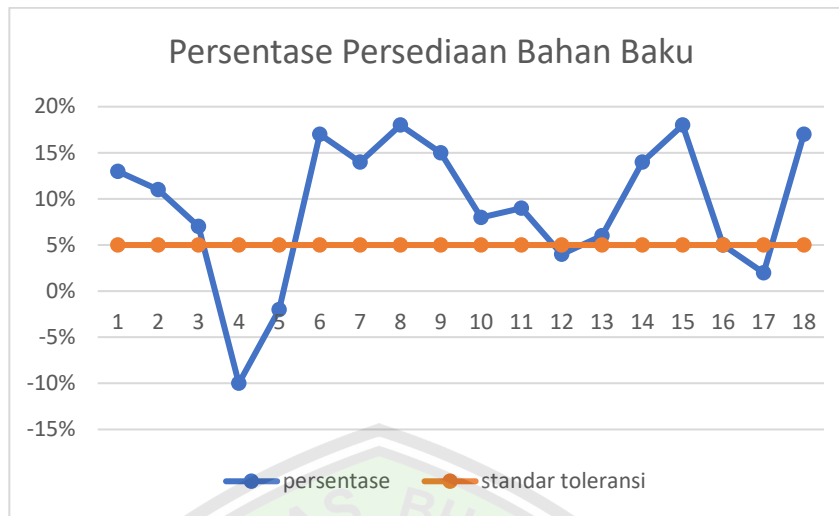
Bulan	Persediaan Awal (Pcs)	Pembelian (Pcs)	Pemakaian (Pcs)	Persediaan Akhir (Pcs)	Pers en
Juli (2020)	80	1000	950	130	13%
Agustus (2020)	130	1000	1010	120	11%
September (2020)	120	1000	1040	80	7%
Oktober (2020)	80	1000	1205	-125	-10%
November (2020)	-125	1200	1097	-22	-2%
Desember (2020)	-22	1050	878	150	17%
Januari (2021)	150	1000	1010	140	14%
Februari (2021)	140	1000	962	178	18%
Maret (2021)	178	1000	1030	148	15%
April (2021)	148	1200	1255	93	8%
Mei (2021)	93	1000	1003	90	9%
Juni (2021)	90	1000	1050	40	4%
Juli (2021)	40	1000	980	60	6%
Agustus (2021)	60	1000	920	140	14%

Tabel Lanjutan 1.1 Data Persediaan Dan Pemakaian Bahan Baku AM 131 FF

Bulan	Persediaan Awal (Pcs)	Pembelian (Pcs)	Pemakaian (Pcs)	Persediaan Akhir (Pcs)	Persen
September (2021)	140	1000	965	175	18%
Oktober (2021)	175	1000	1130	45	5%
November (2021)	45	1000	1030	15	2%
Desember (2021)	15	1000	850	165	17%
Jumlah	1537	18450	18365	1622	
Rata-rata	85	1025	1020	90	9%

Sumber: PT Satria Gama Kemas (2022)

Berdasarkan data pembelian dan pemakaian bahan baku diatas diambil pada periode bulan Juli 2020 sampai Desember 2021 yang dimana pembelian bahan baku dilakukan secara konstan tiap bulan dikarenakan pembelian minimal dalam bahan baku tersebut adalah 1000 pcs, dari data tersebut menunjukkan bahwa sisa jumlah bahan baku setiap bulannya mengalami kelebihan yang berakibat terjadi penumpukan pada gudang sehingga dapat berpengaruh pada total biaya persediaan dan *Total Inventory Cost (TIC)*. Berikut grafik dari persentase persediaan bahan baku tahun 2020 – 2021:



Gambar 1.1 Persentase Persediaan Bahan Baku Bulan Juli 2020 - Desember 2021

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan grafik data diatas terdapat rata-rata persediaan bahan baku di perusahaan pada tahun 2020-2021 mencapai 9%. Persentase terbesar pada tahun 2020-2021 terdapat dibulan Februari 2021 dan September 2021 sebesar 18% serta persentase terendahnya terjadi dibulan Oktober 2020 sebesar -10%. Sedangkan pihak perusahaan memberikan toleransi untuk persediaan hanya sebesar 5%.

Dari latar belakang tabel dan grafik persediaan bahan baku diatas menunjukan terjadinya sisa pada bahan baku yang berlebih dan kekurangan. hal tersebut dapat menjadi masalah karena dapat merugikan perusahaan, masalah ini terjadi karena tidak adanya peramalan dalam melakukan persediaan bahan baku sehingga mengakibatkan selisih yang cukup besar antara pemesanan dengan pemakaian bahan baku, selisih dari sisa bahan baku terjadi karena adanya perbedaan dari pemakaian dengan standar pembelian di supplier dan belum adanya metode yang tepat dalam peramalan persediaan serta perencanaan persediaan bahan baku. Perusahaan dapat menghindari terjadinya pemborosan biaya dan perusahaan dapat beroperasi lebih optimal diwaktu yang akan

datang. Maka dari itu dalam melakukan perencanaan persediaan bahan baku perlu dilakukan dengan metode yang akurat.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas penulis mengangkat judul "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Karton Box Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) (Studi Kasus di PT Satria Gama Kemas)"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul seperti perlu adanya peramalan yang tepat dalam persediaan bahan baku, serta berlebihnya bahan baku pada tipe AM 131 FF yang mencapai rata-rata 9% selama 18 bulan dan melebihi batas toleransi dari perusahaan yaitu 5%

1.3 Rumusan Masalah

1. Metode peramalan apa yang tepat untuk mengetahui jumlah pemakaian pada bahan baku karton box tipe AM 131 FF untuk periode berikutnya?
2. Metode perhitungan apa yang tepat untuk digunakan dalam mengendalikan persediaan bahan baku antara perhitungan perusahaan dengan metode perhitungan *Economic Order Quantity*?

1.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya dan luasnya masalah serta agar fokus pembahasan lebih terarah, maka dalam penelitian ini batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Data persediaan dan pemakaian yang digunakan pada bahan baku karton box AM 131 FF selama 18 bulan pada bulan Juli 2020 sampai Desember 2021.

2. Permasalahan yang diteliti adalah persediaan bahan baku dari pemakaian tipe AM 131 FF pada PT Satria Gama Kemas.
3. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tiap bulannya *konstan*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada saat melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan metode peramalan apa yang tepat dalam menghitung pemakaian bahan baku karton box AM 131 FF.
2. Menentukan metode perhitungan yang tepat antara metode perusahaan dan EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan bidang akademis antara lain yaitu:

1. Memberikan bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan peramalan dan perencanaan bahan baku yang lebih akurat.
2. Memberikan tambahan wawasan dan bahan masukan bagi peneliti berikutnya

1.7 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Satria Gama Kemas yang berlokasi di Desa Ciledug RT 007 RW 002 Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

1.8 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan karyawan perusahaan

2. Studi Lapangan

Data yang diperoleh dari metode ini dengan observasi langsung terhadap subyek penelitian di PT Satria Gama Kemas

3. Kajian Pustaka

Metode ini digunakan untuk memperoleh Referensi data dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat informasi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistem penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup definisi dan penjelasan tentang teori peramalan, persediaan, validasi peramalan, pengendalian persediaan, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data, serta kerangka penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data penelitian dengan perhitungan dari metode-metode yang dipilih.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dalam menjawab masalah yang diteliti dalam penelitian dan saran untuk pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi sejumlah referensi yang dianggap sebagai referensi saat penulisan laporan penelitian ini dan referensi tersebut diperoleh dari buku dan artikel ilmiah di jurnal yang ada.

